

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).¹ Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.² Salah satu jenis metode yang digunakan dalam penelitian, yaitu deduktif. Salah satu cara menganalisis dari aktivitas berpikir yang bersifat umum mengarah ke khusus dan ketika menarik kesimpulan memakai logika. Dalam penelitian kualitatif ini lebih mengutamakan terhadap proses pelaksanaan penelitian di bandingkan dengan hasil penelitian. Sehingga, urutan dalam suatu kegiatan sering berubah-ubah dengan melihat kondisi yang ada. Metode kualitatif ini bersifat umum, fleksibel, dan dinamis dan dapat berkembang selama penelitian berlangsung.

Dengan menggunakan metode ini diharapkan dalam pengumpulan sumber data baik dari kata-kata lisan, tulisan, maupun dokumen-dokumen yang terkait dapat disajikan apa adanya untuk ditelaah lebih lanjut yang akan memberikan makna.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2008), 8.

² Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis dan pendekatan penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif yang mana kehadiran peneliti di lokasi atau lapangan sangat penting dan merupakan kunci utama dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini kehadiran peneliti hanya sebagai pengamat non partisipan, yaitu peneliti tidak ikut dalam proses pembuatan usaha yang terkait melainkan hanya sebagai pengamat saja serta kehadiran peneliti di lokasi berstatus informan untuk memperoleh data.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Ringinsari, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri. Penulis memiliki alasan akademik memilih lokasi tersebut karena memiliki beberapa alasan, antara lain:

1. Banyak masyarakat di Desa Ringinsari bekerja sebagai Usaha Jamu Gendong atau penjual jamu dilakukan dengan cara berjualan keliling antar desa satu ke desa yang lain dengan mengendarai kendaraan sepeda/sepeda motor.
2. Beberapa kali mendapat kunjungan dari Pemerintah Kabupaten Kediri, dalam hal ini Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri untuk melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap usaha jamu gendong.
3. Pada bulan Oktober 2020 mendapatkan kunjungan dari Calon Bupati Kediri, yaitu Hanindhito Himawan Pramono.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini sering dideskripsikan sumber dari mana data yang akan diperoleh. Mengenai sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer

Data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti kemudian dikumpulkan setelah mendapat data dari sumber pertamanya. Adapun sumber dari peneliti ini, yaitu seorang usaha jamu gendong atau penjual jamu yang bernama Dwi Hariani, Anik Sholekah, Sugeng Riyanti, dan Djumini.

2. Sumber data sekunder

Data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, dan peraturan undang-undang yang terkait serta hasil penelitian yang berwujud laporan.³

Data sekunder menggunakan buku-buku ilmiah dan jurnal yang dijadikan sumber data untuk memperoleh teori-teori terkait mengenai kasus yang diteliti.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data lapangan dalam rangka menjawab dan mendeskripsikan permasalahan yang sedang diteliti. Maka dari itu, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

³ Soerjono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), 12.

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang bersifat umum digunakan untuk mengumpulkan data secara lisan dari keterangan narasumber maupun responden. Dalam percakapan wawancara peneliti lebih mengarahkan pada persepsi, perasaan, dan pemikiran narasumber mengenai data yang akan diminta. Karena percakapan yang dilakukan oleh peneliti terhadap narasumber tergolong percakapan formal.

Dalam wawancara penelitian ini, peneliti akan mewawancarai warga bernama Dwi Hariani, Anik Sholekah, Sugeng Riyanti, dan Djumini yang bekerja sebagai usaha jamu gendong atau penjual jamu keliling warga dari Desa Ringinsari, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri.

2. Metode Observasi

Dalam metode observasi ini suatu metode keabsahan data dengan memanfaatkan objek penelitian yang sedang diteliti langsung pada tujuan penelitian. Pelaksanaan observasi peneliti harus melakukan dengan memperhatikan objek secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan peneliti harus mempertimbangkan antar objek dan fenomena yang muncul tersebut.

3. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dilakukan secara tidak langsung yang ditunjukkan pada subjek penelitian, melainkan melalui cara dokumentasi. Dalam dokumentasi tersebut dapat

berupa data-data tertulis atau elektronik, gambar, dan catatan-catatan yang dapat dianalisis oleh peneliti.

Dalam pengumpulan data peneliti berfokus pada sesuatu yang tidak bisa diukur oleh hitam putih untuk menentukan kebenaran, sehingga peneliti hanya memilih beberapa narasumber untuk mengorek atau menggali data yang akan diambil. Karena banyaknya narasumber belum tentu menemukan data yang benar-benar sesuai dengan yang dicari oleh peneliti.

F. Analisis Data

Analisis data didapatkan sejak penelitian ini dimulai (dimulai secara terus-menerus dari awal hingga akhir penelitian). Analisis data diperoleh dari hasil wawancara, mengedit, dan catatan lapangan yang kemudian mengorganisasikan untuk penyajian data serta menyampaikan data. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya.⁴ Dari data ini akan memperoleh gambaran yang lebih jelas dan akan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data. Kemudian, peneliti akan memberikan tanda mengenai data yang akan ditarik keluar dan digunakan. Peneliti harus berpikir secara sensitif artinya peneliti harus

⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2006), 211.

memikirkan mempunyai keleluasaan dalam mencari data kemudian dan memiliki kedalaman wawasan yang tinggi.

2. Penyajian data atau *Display*

Setelah direduksi, hal yang selanjutnya dilakukan oleh peneliti yaitu mendisplay data atau penyajian data. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.⁵ Dengan mendisplay data atau penyajian data ini akan mempermudah, memahami, dan dapat merencanakan tahap selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu suatu kegiatan penyimpulan makna dari data-data yang sudah dikumpulkan untuk diuji validitasannya. Kesimpulan awal yang dikemukakan ini masih bersifat sementara dan perlu adanya bukti-bukti lebih kuat lagi untuk mendukung tahap-tahap pengumpulan data berikutnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam keabsahan data sangat penting dilakukan untuk merumuskan data yang benar-benar valid. Hal ini dimaksudkan data yang dikumpulkan sesuai dengan kondisi lapangan yang ada. Maka dari itu, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

⁵ Ibid., 211.

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan adanya perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan maupun wawancara lagi dengan sumber data yang baru maupun yang sudah ada sebelumnya. Hal ini dapat menciptakan keakraban antara peneliti dan narasumber sehingga kehadiran peneliti dianggap tidak mengganggu atas apa yang diteliti.

2. Meningkatkan ketekunan pengamatan

Adanya ketekunan pengamatan dilakukan untuk melihat data yang terkumpul tersebut sudah benar-benar valid atau belum. Hal ini harus dilakukan apabila ada data yang belum valid akan dipahami secara mendalam sehingga peneliti mengetahui subjek yang diteliti secara benar adanya.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk pengecekan kebenaran data yang menggunakan suatu bahan dari luar data untuk perbandingan atas data yang sudah didapat. Pengecekan dilakukan mulai dari wawancara lagi kemudian disimpulkan. Cara tersebut dilakukan secara terus menerus sampai penelitian yang dilakukan berakhir.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian terdapat tahap-tahap penelitian yang dilakukan. Tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti ada empat tahap, antara lain:

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, dan seminar proposal.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terakhir dengan fokus terhadap penelitian dan pengecekan data.

3. Tahap analisis data

Tahap ini meliputi kegiatan kegiatan organisasi data, memberi makna, dan pengecekan keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan pengumpulan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan memberikan hasil konsultasi.